

Nama : Abdillah Mohamad Ismail (10221003)

Kelas : 2EA24

Latihan Soal Variable Costing vs Absorption/Full Costing

Pertanyaan 1:

Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

Harga jual Rp 112, 000

Jumlah persediaan awal 500 unit

Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 2.800 unit

Jumlah unit yang terjual di Juni 2019 2.900 unit

Jumlah persediaan akhir ???

Biaya variabel per unit

- Bahan baku langsung Rp 37,000
- Tenaga kerja langsung Rp 19,000
- FOH variabel Rp 7,000
- Biaya penjualan dan administrasi variabel Rp 5,000

Biaya tetap

- Biaya overhead produksi tetap Rp 109,200,000
- Biaya tetap penjualan dan administrasiRp 5,800,000

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah biaya produksi per unit dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.
Rp68.000



B.
Rp63.000



C.
Rp102.000

Bahan baku langsung	37.000
Tenaga kerja langsung	19.000
FOH variable	7.000
BOP tetap (109.200.000 : 2.800)	39.000 +
Biaya produksi per unit =	102.000.000 (C)



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 2:

Jika jumlah yang diproduksi lebih besar dari yang terjual maka laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing* akan daripada laba operasi dengan metode *variable costing*?



A.
lebih tinggi



B.
lebih rendah



C.
sama saja



D.
Tidak dapat ditentukan dengan informasi yang ada.

Pertanyaan 3:

PT Berjaya Karya memproduksi dan menjual *earphone* kekinian dan menggunakan pembebanan biaya standar. Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di bulan Juni 2019.

Harga jual per unitRp 925,000
Biaya produksi variabelRp 385,000
Biaya operasi variabelRp 312,500
Biaya produksi tetapRp 450,000,000
Biaya operasi tetapRp 75,000,000
Persediaan awal barang jadi 0 unit
Produksi barang jadi 3,000 unit
Penjualan barang jadi 2,500 unit

Berapakah laba operasi jika menggunakan metode *absorption costing*?



A.
Rp118.750.000

Biaya produksi variabel	Rp 3.850.000
Biaya produksi tetap, $Rp450.000.000/3.000$	150.000
Total biaya produksi per unit	Rp 535.000

Penjualan, $2.500 \times Rp925.000$	Rp 2.312.500.000
Beban pokok penjualan, $2.500 \times Rp535.000$..	1.337.500.000
Laba bruto	Rp 975.000.000
Beban operasi	
– Beban tetap	Rp 75.000.000
– Beban variabel, $2.500 \times Rp312.500$	781.250.000
Laba operasi	Rp 118.750.000



B.
Rp43.750.000



C.
(Rp112.500.000)



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 4:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000 meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

Biaya produksi variabel per unitRp 120,000
Total biaya produksi tetapRp 90,000,000
Total beban administrasi tetapRp 25,000,000

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah laba operasi perusahaan jika menggunakan metode *variable costing*?



A.
Rp310.000.000

Penjualan, $2.500 \times \text{Rp}300.000$ Rp 750.000.000
Biaya variabel
– Biaya produksi, $2.500 \times \text{Rp}120.000$ Rp 300.000.000
– Komisi penjualan, $2.500 \times \text{Rp}10.000$ 25.000.000
Marjin kontribusi neto Rp 425.000.000

Biaya tetap

– Biaya produksi Rp 90.000.000
– Biaya operasi 25.000.000
Laba operasi Rp 310.000.000



B.
Rp315.000.000



C.
Rp325.000.000



D. Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 5:

Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

Harga jualRp 112,000

Jumlah persediaan awal500 unit

Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 2,800 unit

Jumlah unit yang terjual di Juni 20192,900 unit

Jumlah persediaan akhir ???

Biaya variabel per unit

– Bahan baku langsungRp 37,000

– Tenaga kerja langsungRp 19,000

– FOH variabelRp 7,000

– Biaya penjualan dan administrasi variabelRp 5,000

Biaya tetap

– Biaya overhead produksi tetapRp 109,200,000

– Biaya tetap penjualan dan administrasiRp 5,800,000

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah biaya produksi per unit dengan menggunakan metode *variable costing*?



A.
Rp68.000



B.
Rp63.000

Biaya produksi per unit menggunakan variable costing

– Bahan baku langsung Rp 37.000

– Tenaga kerja langsung 19.000

– FOH variabel 7.000

Total biaya produksi variabel per unit Rp 63.000



C.
Rp102.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 6:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000

meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

Biaya produksi variabel per unitRp 120,000
Total biaya produksi tetapRp 90,000,000
Total beban administrasi tetapRp 25,000,000

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.
Rp310.000.000



B.
Rp315.000.000



C.
Rp325.000.000

Penjualan, $2.500 \times \text{Rp}300.000 = \text{Rp } 750.000.000$
Beban pokok penjualan, $2.500 \times \text{Rp}150.000 = 375.000.000$
Laba Bruto Rp 375.000.000

Beban operasi
– Beban administrasi tetap Rp 25.000.000
– Komisi penjualan, $2.500 \times \text{Rp}10.000 = 25.000.000$

Laba operasi Rp 325.000.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 7:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000 meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

Biaya produksi variabel per unitRp 120,000
Total biaya produksi tetapRp 90,000,000
Total beban administrasi tetapRp 25,000,000

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah beban pokok penjualan pada bulan Juni jika menggunakan metode *absorption costing*?



A.
Rp300.000.000



B.
Rp375.000.000

Mencari biaya produksi tetap per unit. Biaya produksi tetap per unit

= Total biaya produksi tetap / Jumlah unit yang diproduksi
= Rp90.000.000 / 3.000 meja
= Rp30.000/meja

Mencari biaya produksi per unit.

Biaya produksi variabel	Rp 120.000
Biaya produksi tetap	30.000
Total biaya produksi per unit	Rp 150.000

Mencari beban pokok penjualan.

Beban pokok penjualan = Biaya produksi per unit × Jumlah unit yang terjual

= Rp150.000/unit × 2.500 unit
= Rp375.000.000



C.
Rp390.000.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 8:

Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

Harga jualRp 112,000

Jumlah persediaan awal	500 unit
Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019	2,800 unit
Jumlah unit yang terjual di Juni 2019	2,900 unit
Jumlah persediaan akhir	???

Biaya variabel per unit

– Bahan baku langsung	Rp 37,000
– Tenaga kerja langsung	Rp 19,000

- FOH variabel Rp 7,000
- Biaya penjualan dan administrasi variabelRp 5,000

Biaya tetap

- Biaya overhead produksi tetap Rp109,200,000
- Biaya tetap penjualan dan administrasiRp 5,800,000

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah laba operasi dengan metode *absorption costing*?



A.
Rp12.600.000



B.
Rp29.000.000



C.
Rp8.700.000

Penjualan	Rp 324.800.000
COGS, Rp102.000 × 2.900 unit	295.800.000

Laba bruto	Rp 29.000.000
------------	---------------

Beban penjualan dan administrasi	
– Beban penjualan dan administrasi variabel, Rp5.000 × 2.900 unit	14.500.000

– Beban penjualan dan administrasi tetap	5.800.000
--	-----------

Total beban penjualan dan administrasi	Rp 20.300.000
Laba neto	Rp 8.700.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 9:

Selama tahun 2019 PT Segar Jaya telah menjual produk A sebanyak 150.000 unit. Total produksi produk A selama tahun 2019 adalah 200.000 unit. Berikut ini adalah informasi tentang biaya produksi dan nonproduksi selama tahun 2019 pada PT Segar Jaya.

Biaya tenaga kerja langsung	Rp 187,500,000
Biaya overhead produksi variabel	Rp 100,000,000
Biaya bahan baku langsung	Rp 150,000,000
Beban penjualan variabel	Rp 100,000,000
Beban administrasi tetap	Rp 100,000,000
Biaya overhead produksi tetap	Rp 200,000,000

Tidak ada persediaan barang jadi dan bahan baku awal. Berapakah nilai persediaan barang jadi akhir dengan metode *variable costing*?



A.
Rp145.833.333



B.
Rp109.375.000

Mencari biaya per unit dari produk A dengan menggunakan metode variable costing.

Biaya tenaga kerja langsung	Rp 187.500.000
Biaya overhead produksi variabel	100.000.000
Biaya bahan baku langsung	150.000.000
– Total biaya produksi	Rp 437.500.000

Dibagi: Jumlah Produk A yang diproduksi	200.000 unit :
Biaya per unit Produk A	Rp 2.187,50

Menghitung nilai persediaan akhir.

Persediaan akhir dalam unit = Persediaan barang jadi awal + Produksi – Persediaan barang jadi akhir

$$\begin{aligned} &= 0 + 200.000 - 150.000 \\ &= 50.000 \text{ unit} \end{aligned}$$

Biaya dari persediaan akhir = Jumlah persediaan akhir × Biaya per unit persediaan

$$\begin{aligned} &= 50.000 \text{ unit} \times \text{Rp}2.187,50/\text{unit} \\ &= \text{Rp}109.375.000 \end{aligned}$$



C.
Rp159.375.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 10:

PT Kencana Sari memproduksi boneka lucu yang dijual sebesar Rp33.000 per unit. Jumlah yang diproduksi pada bulan Januari 2019 adalah 50.000 unit, namun hanya mampu terjual sebanyak 40.000 unit. Berikut ini adalah biaya produksi dan nonproduksi yang dikeluarkan selama bulan Januari 2019.

Biaya bahan baku langsung per unit

Biaya tenaga kerja langsung

Biaya overhead produksi variabel
 Total biaya overhead produksi tetap
 Biaya penjualan variabel
 Total biaya penjualan tetap

Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.
 Rp140.000.000



B.
 Rp156.000.000



C.
 Rp176.000.000

Mencari biaya produksi tetap per unit.

Biaya produksi tetap per unit = Total biaya produksi tetap / Jumlah unit yang diproduksi

= Rp180.000.000 / 50.000 boneka
 = Rp3.600/boneka

Mencari biaya produksi per unit.

Biaya produksi per unit menggunakan absorption costing

– Bahan baku langsung	Rp 6.000
– Tenaga kerja langsung	9.000
– FOH variabel	4.500
– FOH tetap	3.600
Total biaya produksi per unit	Rp 23.100

Menghitung laba operasi dengan metode absorption costing.

Penjualan, 40.000 × Rp33.000	
.....	Rp 1.320.000.000

Beban pokok penjualan , 40.000 × Rp23.100	
.....	924.000.000

Laba bruto	Rp 396.000.000
------------	----------------

Beban operasi	
– Beban administrasi tetap	Rp 100.000.000

– Biaya penjualan, 40.000 × Rp3.000	120.000.000
Laba operasi	Rp 176.000.000



D.
 Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 11:

Selama tahun 2019 PT Segar Jaya telah menjual produk A sebanyak 150.000 unit. Total produksi produk A selama tahun 2019 adalah 200.000 unit. Berikut ini adalah informasi tentang biaya produksi dan nonproduksi selama tahun 2019 pada PT Segar Jaya.

Biaya tenaga kerja langsungRp 187,500,000
Biaya overhead produksi variabelRp 100,000,000
Biaya bahan baku langsungRp 150,000,000
Beban penjualan variabelRp 100,000,000
Beban administrasi tetapRp 100,000,000
Biaya overhead produksi tetapRp 200,000,000

Tidak ada persediaan barang jadi dan bahan baku awal. Berapakah beban pokok penjualan dengan metode *absorption costing*?



A.
Rp478.125.000

Biaya overhead produksi tetap 200.000.000
– Total biaya produksi Rp 637.500.000

Dibagi: Jumlah Produk A yang diproduksi 200.000 unit :
Biaya per unit Produk A Rp 3.187,50

Beban pokok penjualan = Jumlah unit yang terjual × Biaya per unit

= 150.000 unit × Rp3.187,50
= Rp478.125.000



B.
Rp328.125.000



C.
Rp637.500.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 12:

Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

Harga jualRp 112,000

Jumlah persediaan awal500 unit

Jumlah unit yang diproduksi di Juni 20192,800 unit

Jumlah unit yang terjual di Juni 20192,900 unit

Jumlah persediaan akhir ???

Biaya variabel per unit

– Bahan baku langsung Rp 37,000

– Tenaga kerja langsungRp 19,000

– FOH variabelRp 7,000

– Biaya penjualan dan administrasi variabelRp 5,000

Biaya tetap

– Biaya overhead produksi tetapRp 109,200,000

– Biaya tetap penjualan dan administrasiRp 5,800,000

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah laba operasi yang diperoleh dengan metode *variable costing*?



A.

Rp12.600.000

Penjualan, $Rp112.000 \times 2.900$ unit Rp 324.800.000

Biaya variabel

– Biaya variabel produksi, $Rp63.000 \times 2.900$ unit 182.700.000

– Biaya variabel penjualan dan administrasi, $Rp5.000 \times 29.000$ unit 14.500.000

Total margin kontribusi Rp 127.600.000

Biaya tetap

– Biaya overhead produksi tetap Rp 109.200.000

– Biaya tetap penjualan dan administrasi 5.800.000

Laba Operasi Rp 12.600.000



B.

Rp127.600.000



C.

Rp8.700.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 13:

PT Berjaya Karya memproduksi dan menjual *earphone* kekinian dan menggunakan pembebanan biaya standar. Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di bulan Juni 2019.

Harga jual per unit	Rp 925,000
Biaya produksi variabel	Rp 385,000
Biaya operasi variabel	Rp 312,500
Biaya produksi tetap	Rp 450,000,000
Biaya operasi tetap	Rp 75,000,000
Persediaan awal barang jadi	0 unit
Produksi barang jadi	3,000 unit
Penjualan barang jadi	2,500 unit

Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *variable costing*?



A.
(Rp112.500.000)



B.
Rp568.750.000



C.
Rp43.750.000

Penjualan, $2.500 \times \text{Rp}925.000$ Rp 2.312.500.000

Biaya variabel

– Biaya produksi, $2.500 \times \text{Rp}385.000$	962.500.000
– Biaya operasi, $2.500 \times \text{Rp}312.500$	781.250.000
– Margin kontribusi neto	Rp 568.750.000

Biaya tetap

– Biaya produksi	Rp 450.000.000
– Biaya operasi	75.000.000
Laba operasi	Rp 43.750.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 14:

PT Kencana Sari memproduksi boneka lucu yang dijual sebesar Rp33.000 per unit. Jumlah yang diproduksi pada bulan Januari 2019 adalah 50.000 unit, namun hanya mampu terjual sebanyak 40.000 unit. Berikut ini adalah biaya produksi dan nonproduksi yang dikeluarkan selama bulan Januari 2019.

Biaya bahan baku langsung per unit	Rp 6,000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 9,000
Biaya overhead produksi variabel	Rp 4,500
Total biaya overhead produksi tetap	Rp 180,000,000
Biaya penjualan variabel	Rp 3,000
Total biaya penjualan tetap	Rp 100,000,000

Berapakah laba operasi dengan menggunakan *variable costing*?



A.
Rp140.000.000

Mencari biaya per unit dengan menggunakan metode *variable costing*.

Biaya produksi per unit menggunakan <i>variable costing</i>	
– Bahan baku langsung	Rp 6.000
– Tenaga kerja langsung	9.000
– FOH variabel	4.500
Total biaya produksi variabel per unit	Rp 19.500

Menghitung laba operasi dengan metode *variable costing*.

Penjualan, 40.000 × Rp33.000 Rp 1.320.000.000

Biaya variabel	
– Biaya produksi, 40.000 × Rp19.500	Rp 780.000.000
– Biaya penjualan, 40.000 × Rp3.000	120.000.000
Marjin kontribusi neto	Rp 420.000.000

Biaya tetap	
– Biaya produksi	Rp 180.000.000
– Biaya operasi	100.000.000
Laba operasi	Rp 140.000.000



B.
Rp156.000.000



C.
Rp176.000.000



D.
Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 15:

Manakah dari biaya berikut ini yang tidak diperhitungkan dalam menghitung nilai persediaan dengan menggunakan metode *variable costing*?



A.
Biaya bahan baku langsung.



B.
Biaya tenaga kerja langsung.



C.
Biaya overhead produksi tetap.



D.
Biaya overhead produksi variabel.